

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari Hasil Penelitian yang telah di paparkan oleh penulis dalam Hasil dan Pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Bandar Lampung dalam melakukan pembinaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Kota Bandar Lampung:
 - a. Indikator Produktivitas yang dilihat dari Tingkat efisiensi Dinas Tenaga Kerja Kota Bandar Lampung telah sampai pada tujuannya. Dan tingkat efektivitas Dinas Tenaga Kerja sampai pada sasaran.
 - b. Dilihat dari indikator Kualitas Pelayanan tenaga kerja merasa puas kepada pelayanan Dinas Tenaga Kerja .
 - c. Dinas Tenaga Kerja telah relevan dengan adanya inovasi pengembangan keselamatan dan kesehatan kerja dengan kebutuhan tenaga kerja sesuai dengan perkembangan jaman dan kemajuan teknologi.
 - d. Dilihat dari indikator Responsibilitas Dinas Tenaga Kerja Kota Bandar Lampung telah melaksanakan kegiatan birokrasi publik sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar dengan kebijakan birokrasi baik dalam hal pembinaan kesehatan dan keselamatan kerja.

- e. Dilihat dari indikator Akuntabilitas Dinas Tenaga Kerja Kota Bandar Lampung telah melaksanakan akuntabilitas dengan baik hal ini dapat dilihat dari pementrian LKIP oleh dinas.
2. Kendala–kendala yang dihadapi Dinas Tenaga Kerja Kota Bandar Lampung dalam melakukan pembinaan keselamatan dan kesehatan kerja di Kota Bandar Lampung.

a. Internal

Masih terbatasnya sumber daya manusia di Dinas Tenaga Kerja menjadi permasalahan karena dengan jumlah perusahaan yang semakin bertambah dan dapat berdampak pada produktivitas Dinas Tenaga Kerja Bandar Lampung.

b. Eksternal

Banyaknya perusahaan yang tidak mau diawasi menunjukkan kecurigaan bahwa perusahaan tersebut tidak mengindahkan tata aturan keselamatan kerja yang dilakukan oleh dinas dan dapat menghambat capaian target dari Dinas Tenaga Kerja Kota Bandar Lampung.

B. Saran

Berdasarkan hasil Penelitian, untuk meningkatkan kinerja Dinas Tenaga Kerja Kota Bandar Lampung dalam melakukan pembinaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Kota Bandar Lampung serta kendala–kendala yang dihadapi Dinas Tenaga Kerja Kota Bandar Lampung dalam melakukan pembinaan keselamatan dan kesehatan kerja di Kota Bandar Lampung perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Sebaiknya Dinas Tenaga Kerja mengalokasikan dana khusus bagi kegiatan pembinaan keselamatan dan kesehatan kerja.
2. Perlu adanya penambahan jumlah sumber daya manusia (SDM) dan SDM yang sudah ada seharusnya melakukan pengarahannya dalam rangka peningkatan dan pengembangan kapasitas SDM seperti pembinaan, pendidikan dan pelatihan.
3. Pengawasan perlu diperketat terutama pada perusahaan yang memiliki resiko kecelakaan kerja tinggi.
4. Pemenuhan terhadap sarana dan prasarana perkantoran perlu diprioritaskan, seperti pengadaan kendaraan dinas dan alat pencegahan kecelakaan kerja.
5. Dinas Tenaga Kerja perlu melakukan Evaluasi kepada perusahaan dan tenaga kerja untuk mengetahui kebutuhan masyarakat sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi.